

RINGKASAN

MAKMUD EFENDI SURBAKTI. Pengaruh Dosis Pupuk SP-36 dan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Hobsanol 5 EC Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg) (di bawah bimbingan Abdul Rahman sebagai Pembimbing Utama dan Erwin Pane sebagai pembimbing kedua).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dosis pupuk SP-36 dan konsentrasi zat pengatur tumbuh Hobsanol 5 EC yang tepat, sehingga dapat diperoleh pertumbuhan bibit karet yang baik, serta ada tidaknya interaksi antara kedua faktor yang dicobakan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Satahi Nauli Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan ketinggian tempat 20 - 25 meter di atas permukaan laut, pelaksanaan penelitian pada tanggal 14 Februari sampai dengan 24 April 2004.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial pola 4x3 dengan 3 ulangan. Ada 2 faktor yang diteliti yaitu dosis pupuk SP-36 terdiri dari 4 taraf yaitu 1,00 g/bibit, 3,00 g/bibit, 5,00 g/bibit, 7,00 g/bibit dan konsentrasi zat pengatur tumbuh Hobsanol 5 EC terdiri dari 3 taraf yaitu 0,10 cc/l air, 0, 15 cc/l air dan 0,20 cc/l air.

Perubah pertumbuhan yang diamati meliputi tinggi bibit pada umur 30, 60 dan 90 hari setelah tanam, jumlah daun bibit pada umur 90 hari setelah tanam dan diameter pangkal batang bibit pada umur 60 dan 90 hari setelah tanam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dosis pupuk SP-36 dan konsentrasi zat pengatur tumbuh Hobsanol 5 EC berpengaruh sangat nyata terhadap semua peubah pertumbuhan yang diamati, kecuali diameter pangkal batang bibit berpengaruh nyata pada umur 60 hari setelah tanam. Pertumbuhan bibit karet terbaik dijumpai pada perlakuan dosis pupuk SP-36 3,00 g/bibit dan konsentrasi zat pengatur tumbuh Hobsanol 5 EC 0,15 cc/l air, tidak terdapat interaksi yang nyata antara dosis pupuk SP-36 dan konsentrasi zat pengatur tumbuh Hobsanol 5 EC terhadap semua perubah pertumbuhan bibit karet yang diamati.

